

PEMANFAATAN GOOGLE JAMBOARD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA DI KELAS RENDAH SEKOLAH DASAR

Agnes M. D. Rafael^a, Jhon Enstein^b

^a *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Citra Bangsa. NTT*

^b *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Citra Bangsa. NTT*

^a rafaelagnesmariadiana@gmail.com, ^b enstein_jt17@yahoo.com

ABSTRAK

Kemunculan virus COVID-19 di penghujung tahun 2019 yang berlanjut hingga tahun 2022 memaksa sistem pendidikan di seluruh dunia untuk bertransformasi dengan cepat dalam sistem pembelajaran tatap muka, harus beralih ke sistem pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Google Jamboard sebagai media pembelajaran online untuk mengajar bahasa Indonesia di kelas satu Sekolah Dasar Kristen Citra Bangsa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jamboard memiliki berbagai keunggulan yang membantu guru dalam proses pembelajaran jarak jauh. Selain itu Jamboard membantu guru untuk menciptakan suasana kelas yang interaktif, semua tools yang disediakan oleh Jamboard dapat diakses oleh siswa dan guru secara bersamaan. Jamboard juga dapat menampilkan beragam materi pembelajaran, seperti foto, gambar dan stiker. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 18 siswa atau 86% siswa yang suka belajar menggunakan Jamboard, sedangkan hanya 3 siswa atau 14% siswa yang tidak menyukai Jamboard. Selain itu, terdapat beberapa kendala dalam proses belajar mengajar dengan Jamboard, kendala pertama adalah aplikasi Jamboard dianggap rumit ketika dioperasikan dengan menggunakan gadget (handphone siswa). Kendala kedua adalah Jamboard tidak menyediakan alat untuk mengatur kesempatan peserta untuk menulis opini secara bergantian.

Kata kunci : *Google Jamboard, Pembelajaran Jarak Jauh, Ruang Kelas Interaktif*

ABSTRACT

The emergence of the COVID-19 virus at the end of 2019 which continues until 2022 has forced education system around the world to change rapidly in the education system, which was originally is a face-to-face system, had to switch to a distance learning system This study explores the engaging online teaching by using Google Jamboard for teaching Indonesian for the first grade students at Citra Bangsa Christian Primary School (Sekolah Dasar Kristen Citra Bangsa). This study used a qualitative approach, the researcher applied interview and observation as the data collecting techniques. The result showed that Jamboard has various advantages for the teacher who adapted that application as one of the media for teaching the students. Based on the teacher conveyed Jamboard as a tool or instrument in delivering the information to students, because it is allows for costumized learning experiences. Moreover Jamboard helps the teacher to create the interactive classroom atmosphere, all the tools in Jamboard can be access by the students and the teacher at the same time. Jamboard can be applied to very diverse learning material such as photos, picture and sticker. The students and the teachers perception towards Jamboard media, the data showed that there are 18 students or 86% students like to study using Jamboard, while only 3 students or 14% students did not like Jamboard. In addition, there are some obstacles in teaching and learning with Jamboard, the first obstacle is the Jamboard application is considered complicated when it is operated by using a gadget. The last obstacle is Jamboard did not provide a tool to regulate the opportunity for viewers to write their opinions using that media in turn.

Keywords: *Google Jamboard, Online Learning, Interactive Classroom*

I. PENDAHULUAN

Transformasi digital yang pesat merupakan konsekuensi dari arus globalisasi industri di era 4.0. Segala aktivitas kehidupan masyarakat dunia menjadi transparan dan tanpa batas dengan kemajuan internet dan teknologi digital (Ristekbrin, 2018: 34). Perkembangan teknologi menjadi tantangan tersendiri bagi generasi Z atau generasi milenial dalam berbagai sendi kehidupan terkhususnya dalam dunia pendidikan (Nadeak, 2021:436). Fenomena ini semakin didorong dengan kemunculan virus COVID-19 di penghujung tahun 2019 yang berlanjut hingga tahun 2022, hingga memaksa sistem pendidikan di seluruh dunia harus mampu bertransformasi dan beradaptasi secara cepat dalam dari sistem pendidikan konvensional (sistem tatap muka) ke sistem pembelajaran yang harus memanfaatkan teknologi digital, (sistem pembelajaran daring). Suradji (2021:436) berpendapat bahwa perkembangan di bidang teknologi, komunikasi dan pendidikan memberikan sumbangsih perubahan yang sangat signifikan dalam akselerasi dan inovasi media pembelajaran di bidang pendidikan. Oleh karena itu, semua guru di Indonesia dan lebih khusus lagi di Kupang (Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur) harus mampu beradaptasi dan bertransformasi secara cepat dengan perubahan yang terjadi.

Para tenaga pendidik harus mampu menguasai teknologi serta memanfaatkan platform-platform yang ada sebagai media pembelajaran online disebabkan dengan pemberlakuan sistem tatap muka online yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Heinich (2002:38) mengemukakan bahwa media adalah alat saluran komunikasi. Media secara harfiah sebagai perantara, yang berarti sumber pesan. Heinich (2002:16) menambahkan bahwa media pembelajaran terdiri dari dua unsur penting,

yang pertama sebagai perlengkapan yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan yang kedua adalah sebagai alat untuk merangsang perhatian siswa terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru dan untuk merangsang pikiran siswa, perasaan, dan minat. Pemilihan media pembelajaran yang tepat tidak hanya dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa tetapi juga dapat meningkatkan kemajuan prestasi siswa dan untuk memenuhi tujuan dari mata pelajaran itu sendiri. Sadiman, (2014:3) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mengirimkan pesan dari pengirim kepada penerima. Menurut Matler, et al (2014:67) seorang pendidik yang menggunakan media maka dapat membantu retensi pengetahuan siswa, memotivasi dalam belajar, meningkatkan minat siswa terhadap pada materi pelajaran, dan menggambarkan relevansi konseptual suatu topik pembelajaran dengan keadaan empiris.

Ada banyak platform yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Salah satunya dengan menerapkan media online Jambord sebagai sarana untuk membantu guru dalam melakukan pembelajaran kepada siswa. Guru-guru yang mengajar di Sekolah Dasar Kristen Citra Bangsa (SDK Citra Bangsa) menggunakan Jambord sebagai salah satu media untuk mengajar siswa di kelas satu.

Jambord adalah papan tulis digital dari Google yang telah terintegrasi dengan berbagai layanan *cloud*. Jambord hadir untuk memfasilitasi kolaborasi secara *real time* antara guru dan siswa sehingga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Guru dalam kegiatan tatap muka virtual dapat menampilkan Google Jamboard. Guru dapat mengajak siswa untuk membuat sketsa ide, memecahkan masalah atau menggambar secara kolaboratif, dan mengsinkronkan materi dengan pengalaman empiris siswa. Salah satu kelebihan dari aplikasi google Jamboard ini adalah segala

hasil pekerjaan siswa atau tugas siswa dapat disimpan secara otomatis di akun Google Drive guru. Sehingga memudahkan guru untuk mendokumentasikan hasil pembelajaran, selanjutnya link dapat dibagikan di Google Classroom.

Christiana (2021:124) mengemukakan bahwa google Jamboard dapat mengkreasikan tatap muka di dunia maya dengan memanfaatkan aplikasi google meet menjadi lebih kreatif dan variatif, selanjutnya para siswa dapat berkolaborasi dan berdiskusi dengan menampilkan ide atau pemahaman mereka dengan memanfaatkan tools yang ada pada google jamboard. Dengan menggunakan Jambord, guru dapat menawarkan model pembelajaran daring yang serupa dengan model pembelajaran tatap muka, karena guru dapat menghadirkan papan tulis Jamboard di ruang kelas maya tersebut. Berdasarkan fenomena yang terjadi di dunia pendidikan saat ini maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pemanfaatan Jamboard dalam mengajar bahasa Indonesia siswa kelas satu di Sekolah Dasar Kristen Citra Bangsa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono (2006:9) penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang bertujuan untuk meneliti objek-objek alam, yang instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Selain itu, penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru wali kelas di kelas 1D SD Kristen Citra Bangsa.

Peneliti menggunakan wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Observasi dilakukan peneliti selama proses pembelajaran, dimana peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran sebagai partisipan pasif. Sedangkan metode kedua yang digunakan peneliti adalah wawancara. Tujuan wawancara

adalah untuk menggali informasi dari persepsi subjektif informan terhadap topik yang diteliti, yaitu pembelajaran online yang menarik dengan menggunakan Google Jamboard dalam pengajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas satu di Sekolah Dasar Kristen Citra Bangsa (SDK Citra Bangsa).

Tabel 1 Kisi-kisi Pertanyaan dalam Wawancara

No	Pertanyaan
Guru	Mengapa anda menggunakan media pembelajaran Jamboard sebagai instrument yang membantu anda dalam proses pengajaran dan pembelajaran di bahasa kelas?
	Apa saja manfaat dari penggunaan teknologi informasi sebagai sumber belajar bagi guru?
	Apa yang menjadi kendala guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran?
Siswa	Apakah siswa menyukai dan menikmati pembelajaran online dengan menggunakan papan digital Jamboard?
	Apa yang menjadi kendala siswa dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran?

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran Google Meet sebagai media pertemuan antara guru dan siswa selama proses pembelajaran jarak jauh. Guru juga memanfaatkan Google Classroom sebagai media untuk mengumpulkan tugas, kemudian guru menggunakan Whatssup untuk menjadi media penyampaian informasi dan pesan kepada semua siswa dan orang tua. Berdasarkan observasi ditemukan bahwa selama

proses pembelajaran selain menggunakan ketiga media tersebut, guru juga menggunakan Jamboard sebagai media pendukung dalam menyukseskan kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Berikut akan disajikan hasil dan pembahasan data dari observasi dan wawancara tentang pemanfaatan Jamboard dalam proses pembelajaran bahasa di kelas 1 SDK Citra Bangsa:

A. Persepsi Guru tentang Pemanfaatan Jamboard

Guru wali kelas 1D menyampaikan pandangannya yang berkaitan dengan pemilihan Jamboard sebagai media pembelajaran dengan pertimbangan bahwa media tersebut dapat memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang *real* dan sesuai dengan konteks ruang kelas pada umumnya. Jamboard membantu pengajar menciptakan suasana kelas yang interaktif, semua tools yang tersedia pada Jamboard dapat diakses oleh siswa dan pengajar secara bersamaan. Jamboard dapat diterapkan pada materi pembelajaran yang sangat beragam seperti foto, gambar dan stiker.

Hasil wawancara menyatakan bahwa guru menilai bahwa Jamboard sangat efektif untuk membantu guru menyampaikan materi kepada siswa, karena berfungsi sebagai papan tulis untuk menawarkan proses pembelajaran yang lebih dinamis. Guru dapat menuliskan beberapa pesan langsung yang dapat dibaca oleh siswa, media Jamboard ini juga dapat mengajak siswa untuk berkolaborasi dan berinteraksi secara langsung selama proses pembelajaran. Misalnya, ketika guru meminta siswa secara bergiliran menulis jawaban di papan tulis Jamboard, siswa langsung mengetik jawabannya di Jamboard. Jawaban juga dapat diakses oleh guru dan siswa lainnya. Guru juga menambahkan data bahwa Jamboard digunakan oleh guru untuk mengajak siswa membuat

sketsa ide melalui *sticky note* yang tersedia di aplikasi tersebut. Guru dapat meminta siswa untuk memecahkan masalah dan menggambar secara individu atau kolaboratif dengan menggunakan Jamboard. Untuk pembelajaran bahasa yaitu bahasa Indonesia, guru memandang Jamboard sangat relevan dengan tujuan pembelajaran pembelajaran kelas 1 SD, Jamboard berfungsi sebagai papan tulis sehingga guru dapat meminta siswa secara bergiliran menuliskan latihan-latihan yang sesuai dengan topik bahasan di media tersebut. Selain itu, setelah selesai pembelajaran, semua tulisan atau hasil karya siswa telah tersimpan secara otomatis di *Google Drive*.



Gambar 1. Pemanfaatan Google Meet dan Google Jamboard dalam Proses Pembelajaran Bahasa di Kelas 1D SDKCB

B. Persepsi Siswa tentang Jamboard



Gambar 2. Hasil Wawancara Persepsi Siswa Menggunakan Jamboard

Berdasarkan hasil wawancara dengan 21 siswa kelas 1D diperoleh data bahwa terdapat 18 siswa atau 86% siswa sangat menyukai pembelajaran menggunakan Jamboard. Mereka berpendapat bahwa Jamboard sangat menarik dan bermanfaat. Salah satu siswa (AT) menyatakan bahwa Jamboard membantunya belajar mengetik kata per kata dengan baik serta membantunya mengeja kata dengan tepat. Si anak belajar dengan menggunakan laptop. Para siswa menikmati suasana kelas jarak jauh dengan sangat antusias, pada sesi diskusi dan tanya jawab, guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa dan siswa mengetik jawabannya di *sticky note*, kegiatan ini menurut salah satu siswa (AS) sangat menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan mengikuti pelajaran jarak jauh. Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan siswa, Jamboard lebih mudah dipelajari dalam waktu yang sangat singkat. Kegiatan menulis dapat merangsang siswa dalam menulis sesuai ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Namun terdapat 3 siswa atau 14% siswa tidak menyukai Jamboard. Mereka mengklarifikasikan jawaban mereka, bahwa Jamboard dianggap sebagai media yang sulit dan rumit. Mereka berpendapat bahwa beberapa *tools* di Jamboard sulit dipahami dan diakses oleh anak kelas 1 SD, terkhususnya bagi mereka yang belajar dengan menggunakan gadget (*handphone*).

C. Tantangan dalam Penggunaan Jamboard

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru dan siswa, diperoleh data sebagai berikut:

1) Aplikasi Jamboard dianggap rumit jika dioperasikan dengan menggunakan gadget. Jika aplikasi dioperasikan dari laptop, siswa akan termotivasi untuk belajar, karena kreativitas mereka dalam menciptakan ide dengan menggunakan papan tulis dapat disalurkan

melalui beberapa *tools* yang disediakan di Jamboard. Namun, bagi sebagian siswa yang menggunakan gadget sebagai media pembelajaran jarak jauh, mereka merasa kurang kreatif karena layar gadget yang kecil. Oleh karena itu, mereka kurang mampu mengekspresikan keterampilan imajinasi mereka dalam menyusun jawaban mereka menggunakan beberapa fasilitas yang disediakan oleh Jamboard.

2) Guru mengalami beberapa kesulitan dalam mengontrol dan mengelola siswa kelas satu yang masih awam dalam menulis di Jamboard selama proses pembelajaran berlangsung, beberapa siswa yang harus ditegur berulang kali. Mereka terus menulis hal-hal yang tidak sinkron dengan topik yang sedang dibahas guru, beberapa anak-anak terlihat sibuk bermain dan menulis dengan menggunakan *sticky notes*, sedangkan guru mereka belum mengizinkan mereka untuk menulis. Bahkan ada beberapa siswa yang langsung menuliskan jawaban dari pertanyaan guru, padahal pertanyaan tersebut harus dijawab oleh teman yang lain. Guru tidak dapat mengontrol siapa yang berhak mengakses terlebih dahulu, karena Jamboard tidak menyediakan *tool* untuk mengatur kesempatan pengguna menulis pendapatnya menggunakan media tersebut secara bergantian.



Gambar 3. Guru memanfaatkan Jamboard sebagai papan tulis digital di kelas 1D

D. Pemanfaatan Jamboard Sebagai Media Pembelajaran Bahasa di Kelas Rendah Sekolah Dasar (kelas 1 SD):

1) Jamboard berfungsi sebagai papan tulis digital yang merangsang kemampuan berbahasa Indonesia anak dengan baik. Guru memanfaatkan Jamboard sebagai papan tulis digital yang dapat melatih keterampilan menulis dan membaca anak kelas rendah di kelas 1D SDK Citra Bangsa. Siswa kelas rendah berada pada tahapan belajar membaca dan menulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Anak-anak diajari untuk menulis kata, frasa, klausa dan kalimat dengan baik dan benar dengan menggunakan Jamboard sebagai medianya. Secara bergantian anak-anak diminta untuk mengetik jawaban di papan tulis digital ini, sehingga para siswa diajarkan untuk menemukan huruf-huruf pada papan keyboard laptop atau pada keyboard di layar handphone mereka. Selain itu, guru wali kelas menggunakan media ini untuk menciptakan suasana kelas yang real sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Dengan menggunakan Jamboard maka, guru wali kelas tidak hanya menerapkan satu metode mengajar saja yaitu metode ceramah, namun guru juga mengkombinasikan lebih dari satu metode yaitu metode tanya jawab (guru bertanya dan siswa menjawab pertanyaan dengan menuliskan jawabannya di Jamboard) dan metode discovery learning (guru meminta siswa untuk menemukan jawaban sendiri lewat pengalaman di sekitar siswa dan menuliskan jawabannya di *sticky note*). Hasil penelitian ini searas dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Christiana (2021:124), bahwa peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan Jamboard karena lebih jelas dalam pemberian penjelasan sesuai dengan topik. Media google jamboard dapat digunakan oleh pendidik berbagai mata pelajaran karena fungsi utama Jamboard adalah

sebagai papan tulis digital

2) Penggunaan Jamboard dalam pembelajaran jarak jauh dapat memupuk semangat kolaborasi siswa selama proses pembelajaran jarak jauh. Jamboard tidak hanya berfungsi sebagai papan tulis digital, di kelas 1D, guru wali kelas memanfaatkan Jamboard untuk memupuk semangat kolaborasi siswa. Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung maka terlihat bahwa guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok. Selanjutnya, guru merangsang kemampuan analitik siswa kelas 1 SD dengan melemparkan pertanyaan kepada masing-masing kelompok, kemudian guru meminta setiap anggota kelompok untuk bekerjasama memecahkan masalah yang diberikan guru dengan memberikan ide-ide, menggambar, dan menulis secara bersama-sama di layar Jamboard. Dengan memanfaatkan media Jamboard maka suasana belajar siswa jadi semakin menarik dan kreatif, karena dapat melatih kemampuan bekerjasama siswa dalam satu tim yang heterogen. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Hasanah (2020:23), bahwa pemanfaatan Jamboard sebagai papan tulis dapat menumbuhkembangkan minat siswa dalam belajar, terkhususnya siswa kelas rendah yang baru belajar membaca, menulis, dan berhitung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa, guru kelas 1 (kelas rendah) SDK Citra Bangsa, memanfaatkan Jamboard dengan beberapa tujuan yang pertama sebagai media pembelajaran jarak jauh, karena fungsi utama Jamboard adalah sebagai papan tulis digital. Jamboard digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang hidup dan actual sehingga siswa tidak merasa bosan dalam belajar dengan hanya bertatap dengan layar laptop atau layar

gadget. Pemanfaatan Jamboard yang berikut adalah untuk memupuk semangat kolaborasi siswa dalam bekerjasama dengan teman-teman sebaya mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ristekbrin. (2018). Pengembangan Iptek dan Pendidikan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0. Rakerna Kemenristekdikti. <https://www.ristekbrin.go.id/pengembangan-iptek-dan-pendidikan-tinggidi-era-revolusi-industri-4-0-2/>
- [2] Nadeak, B. (2019). Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Era Industri 4.0 (1st ed.). Unit Penerbitan dan Publikasi Universitas Kristen Indonesia.
- [3] Suradji, M. (2018). Pengembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bidang Kesiswaan, Kepegawaian Dan Keuangan Di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam, 1(2). <https://core.ac.uk/download/pdf/229347961.pdf>.
- [4] Heinich, R. & dkk (2002). Instructional Media And Technology For Learning, 7th Edition. New Jersey: Prentice Hall. Inc.
- [5] Sadiman, Arif. (2014). Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- [6] Metler, C. A. (2019). Action Research: Improving Schools and Empowering Educators (6th Ed.). SAGE Publications.
- [7] Christiana, Lenny. 2021. Pemanfaatan Google Jamboard Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Kimia Materi Senyawa Hidrokarbon. *SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*. Vol. 1 No. 2 Agustus 2021 e-ISSN : 2797-1031 | p-ISSN : 2797-0744.
- [8] Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [9] Hasanah, Eva. (2020). Pengaruh Media Jamboard Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Tajwid. <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1040>